

## **PENDAMPINGAN INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SMK INSAN AQILAH 3 DEPOK MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Supadi<sup>1</sup>**

Email: supadi5565@gmail.com

**Dalmeri<sup>2</sup>**

Korespondensi Email: dalmeri300@gmail.com

**Tarmizi Rasul<sup>3</sup>**

Email: tarmiziguchi@gmail.com

### **Abstrak**

Tulisan ini berupaya untuk mengelaborasi pendampingan intensif dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi para guru SMK Insan Aqilah 3 Depok. Mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik jika guru mampu mengidentifikasi permasalahan dengan baik dalam berbagai penelitian tindakan kelas yang dilakukan di lingkungan sekolahnya. Permasalahan yang terjadi dalam kelas, dan dielaborasi oleh guru kemudian memberikan pemecahan masalah, mencarikan jalan penyelesaian dengan cepat dan tepat, akan membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih dinamis. Identifikasi permasalahan dan solusinya dapat dilakukan dengan melakukan penelitian tindakan kelas, akan membuat guru menjadi lebih kreatif. Melalui penelitian tindakan kelas guru mampu memberikan solusi yang terbaik bagi peserta didik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan refleksi. Pendampingan intensif dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru SMK Insan Aqilah 3 Depok dimaksudkan agar guru mampu mengidentifikasi masalah dengan baik, masalah yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Metode pendampingan yang dilakukan dengan memandu serta memonitoring guru dalam memilih dan melaksanakan metode yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hasilnya guru mampu untuk menyusun sebuah proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan kompetensinya sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

*Kata Kunci: Pendampingan, Kompetensi, Proposal, Penelitian Tindakan Kelas.*

---

<sup>1</sup> Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.

<sup>2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara bertanggung jawab (Hendikawati, Rachmani DN, & Susilo, 2016). Tempat untuk melatih peserta didik agar mereka mampu berkembang secara optimal di kehidupan modern dan bermasyarakat adalah di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan dapat diraih dengan cara, antara lain: melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan dan pendidikan (Hartati, 2017), dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran secara professional lewat penelitian tindakan kelas (Mediatati, 2016). Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat mereka menjalankan tugas, akan memberi dampak positif terhadap mereka. *Pertama*, peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata. *Kedua*, peningkatan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. *Ketiga*, peningkatan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan. *Keempat*, penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.

Tantangan globalisasi dalam kehidupan kampus menjadi tugas dan tanggung jawab semua pihak yaitu: guru, dosen, mahasiswa, perguruan tinggi dan pemerintah. Globalisasi menuntut dosen untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya dalam proses pembelajaran. Seorang guru lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswanya. Disamping itu perkembangan komunikasi elektronik juga turut membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi terdiri dari beberapa komponen yaitu dosen sebagai komunikator, setiap siswa sebagai komunikan, bahan pembelajaran, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran (Iswari, Kasiyati, Zulmiyetri, & Ardisal, 2017).

Pada hakekatnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru selalu menghadapi masalah peserta didik, materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Guru diminta selalu melakukan

peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan agar prestasi belajar peserta didik optimal. Guru juga dapat melakukan berbagai perubahan, inovasi dan pengembangan dalam pembelajaran (Mamoh, 2018). Jika melihat pada Permenegpan & RB Nomor 16 tahun 2009, tentang Jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru wajib dinilai kinerjanya dan melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Salah satu kegiatan PKB yang dapat dilakukan oleh guru adalah melaksanakan penelitian. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus mempunyai kemampuan meneliti, terutama penelitian tindakan kelas. Banyak guru yang belum mampu melakukan penelitian, penelitian masih dianggap kegiatan yang dirasakan sulit bagi guru.

## **METODE KEGIATAN**

Pendampingan secara intensif dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan Tim Abdimas di SMK Insan Aqilah 3 Depok. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah guru-guru SMK Insan Aqilah 3 Depok. Target dalam pelatihan dan pendampingan adalah penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Peserta pendampingan adalah guru-guru SMK Insan Aqilah 3 Depok yang berjumlah 25 orang. Mereka tertarik dalam mengikuti kegiatan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Dengan keikutsertaan dalam kegiatan para guru mendapatkan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas yang nantinya dengan pembekalan pelatihan itu memberikan manfaat dalam mengatasi pembelajaran di ruang kelas. Setelah guru-guru mempunyai kompetensi dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas selanjutnya mereka melakukan penelitian tindakan kelas pada peserta didik yang mereka ajar..

Langkah awal yang telah dilaksanakan tim abdimas adalah melakukan survey pendahuluan dengan sekolah mitra, yaitu mengadakan peninjauan kerjasama pihak kampus dengan sekolah mitra. Dalam peninjauan kerjasama dengan sekolah mitra yang ditunjuk adalah SMK Insan Aqilah 3 Depok. Dalam survey pendahuluan tersebut SMK Insan Aqilah 3 Depok bersedia dan sepakat menjalin kerjasama dengan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Tim abdimas mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMK Insan Aqilah 3 Depok, dalam pertemuan tim abdimas memberikan penjelasan kepada sekolah mitra, maksud dan tujuan dari tim abdimas mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Insan Aqilah 3 Depok. Tim abdimas memberikan penjelasan mengenai manfaat

penelitian tindakan kelas dalam kegiatan proses belajar mengajar. Selanjutnya tim abdimas dan sekolah mitra secara bersama-sama menjadwalkan waktu yang sesuai untuk mengadakan pertemuan dengan guru-guru SMK Insan Aqilah 3 Depok untuk melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi dalam tiga tahapan yaitu (1) Ceramah yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pengertian dari penelitian tindakan kelas serta sistematika penyusunan proposal penelitian tindakan kelas; (2) Demonstrasi dan bedah proposal penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk menunjukkan langkah-langkah membuat proposal dengan lengkap. Demonstrasi dilakukan dengan membedah sebuah proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh tim abdimas untuk memberikan pemahaman kepada para mengenai bagian-bagian dari proposal penelitian tindakan kelas; dan (3) Pemberian tugas, metode ini digunakan karena para guru akan membuat proposal penelitian tindakan kelas setelah dilakukan ceramah pemberian informasi dan guru mempresentasikan proposal yang telah disusunnya. Penyusunan proposal didampingi dan dimonitoring oleh Tim pelaksana Abdimas.

## **PEMBAHASAN**

Sejalan dengan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka secara garis besar kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dilakukan dalam dua tahap yaitu: Pengarahan yang disampaikan melalui ceramah yang diselingi dengan dialog mengenai beberapa hal yang terkait dengan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan materi penelitian tindakan kelas yang nantinya hendak dijelaskan dan didiskusikan bersama. Pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang mengacu pada permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami oleh guru-guru di SMK Insan Aqilah 3 Depok.

Tim pelaksana Abdimas menyiapkan materi dan mempresentasikan dihadapan para guru SMK Pembangunan Jaya dengan memberikan penjelasan mengenai seluk beluk penelitian tindakan kelas mulai dari pengertian, tujuan, prinsip, manfaat sampai dengan contoh nyata proposal penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk

pengarahan, pelatihan, pendampingan, pelatihan pembuatan dan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru SMK Insan Aqilah 3 Depok. Pelaksanaan pendampingan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru SMK Insan Aqilah 3 Depok dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Para guru yang hadir bersemangat dalam mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dan mereka juga berkeinginan menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada pertemuan hari pertama Tim pelaksana Abdimas menyampaikan pemahaman mengenai penelitian tindakan kelas. Peserta pelatihan diberikan materi yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas, yaitu pengertian penelitian tindakan kelas, tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas, prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas, tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, perbedaan penelitian tindakan kelas dengan penelitian formal, pelaksanaan penelitian tindakan kelas, menentukan fokus masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis refleksi dan rencana tindak lanjut penelitian tindakan kelas. Berikutnya diberikan contoh proposal penelitian tindakan kelas, selanjutnya menggali masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru di kelas, serta mengajak guru-guru untuk memilih dan menentukan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas mereka masing-masing.

Gambar 1: Foto Kegiatan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas



Setelah menerima materi penelitian tindakan kelas dari tim pelaksana abdimas, peserta diminta untuk menuliskan masalah-masalah yang dihadapi guru-guru di dalam kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru-guru pelatihan secara perorangan diminta untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan kejadian yang dialaminya, sesuai dengan tingkatan kelas dan mata pelajaran yang diberikan, kemudian diminta untuk memilih masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan dan mengungkapkan pilihan solusi penyelesaiannya dilanjutkan dengan membuat dan menyusun rumusan masalah. Selanjutnya dilakukan saling berbagi di antara para guru peserta pelatihan untuk kemudian saling melengkapi dan berdiskusi mengenai upaya solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dialami tersebut. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pada waktu guru-guru diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, guru-guru terlihat sangat bersemangat untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas.

Pada pertemuan hari kedua dilaksanakan pendampingan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas. Setelah tim pelaksana abdimas menyajikan materi, guru-guru diwajibkan untuk membuat sebuah proposal penelitian tindakan kelas. Para guru diajak untuk membuat proposal penelitian tindakan berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi pada kelas dan bidang studinya masing-masing. Kegiatan penyusunan proposal dilakukan dengan pendampingan intensif dari para anggota tim pengabdian kepada para guru yang hadir. Dalam pendampingan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas ini, setiap peserta diwajibkan untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas dengan didampingi oleh tim pelaksana abdimas. Semua peserta membuat proposal penelitian ini, para guru terlihat bersemangat dan telah memahami mengenai penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dan pelaksanaan penelitian tindakan.

Melalui kegiatan pendampingan setelah beberapa proposal siap, beberapa guru mempresentasikan contoh proposal yang telah peserta susun. Peserta pelatihan diminta untuk mempresentasikan proposal yang telah mereka susun, hal ini dilakukan untuk memperoleh kritik, masukan dan saran dari sesama rekan guru. Setelah rangkaian kegiatan telah selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi dan refleksi keseluruhan kegiatan yang dipandu oleh tim pengabdian pada masyarakat. Dalam evaluasi dan refleksi yang disampaikan baik oleh tim pengabdian maupun peserta,

diperoleh kesimpulan bahwa beberapa hal yang disampaikan dalam sharing terkait beberapa kekurangan dalam proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun dan rancangan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan.

Pendamping secara intensif dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas telah melakukan tugasnya secara tepat sehingga mampu memberikan spirit kepada peserta pelatihan berlatih membuat dan menggunakan rancangan sistem pelatihan, dengan proposal penelitian yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tindakan secara tepat. Pendamping dalam membuat kerangka penulisan proposal secara tepat, sehingga memberikan dorongan kepada peserta pelatihan untuk berlatih merancang proposal penelitian. Guru-guru peserta pelatihan sebagai anggota sekaligus pelaksana, juga dibina dan dilatih secara tepat akan memiliki sikap mental positif. Proposal penelitian yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tindakan dirancangnyanya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap upaya pemecahan berbagai permasalahan dalam penulisan proposal penelitian bagi guru sekaligus membangkitkan semangat guru terhadap perbaikan kualitas individu dan profesionalisme sebagai pendidik.

Setelah mengikuti pelatihan ternyata beberapa guru mempunyai karakter kerja sama kelompok kerja untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas, kerja secara team, dan partisipasi kebalikan dari kompetisi perorangan. Kelompok latihan ini justru mendorong terciptanya kreatifitas dan sikap demokratis yang secara langsung mendukung keberhasilan secara kelompok. Dengan pola seperti ini, sifat dasar ini maka pembinaan sistem kelompok selalu mendasarkan pada pendekatan teori, dinamika kelompok. Ciri pendekatan ini kelompok yang terbentuk dalam kelompok latihan memperkenalkan partisipasi secara luas bagi seluruh seluruh anggota, mulai dari identifikasi masalah sampai dengan tindak lanjutnya. Prinsip kerja yang harus dipegang adalah berfikir bersama, kerja sama yang nyata antara antar anggota, dan rasa senasib sepenanggungan.

Ternyata pada akhir kegiatan seluruh peserta menyepakati bahwa jika dalam waktu ke depan diselenggarakan kegiatan semacam program ini mereka bersedia untuk mengikuti kembali, karena kebermanfaatannya kegiatan ini. Secara umum pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, ada rencana tindak lanjut baik dari tim pengabdian secara terbuka mempersilahkan para peserta untuk menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini dengan Universitas Indraprasta PGRI

Jakarta dalam mencari solusi dari masalah pembelajaran yang ditemui dalam kelas. Pada tahap lanjut diharapkan peserta dapat mensosialisasikan mengenai penelitian tindakan kelas kepada rekan guru di sekolah lain serta dapat melaksanakan serta mengimplementasikan proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun di kelasnya masing-masing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan kompetensi guru SMK Insan Aqilah 3 Depok, tim pelaksana abdimas menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Sekolah diharapkan membuat rencana yang strategis dalam meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di SMK Insan Aqilah 3 Depok dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan karakteristik permasalahan pembelajaran di sekolah pada masing-masing mata pelajaran, (2) Untuk menumbuhkembangkan budaya sekolah di lingkungan sekolah, para guru seharusnya secara proaktif melakukan perbaikan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan penelitian, dan (3) Sosialisasi yang dilaksanakan kepada para guru tentang penelitian tindakan kelas secara kreatif dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah yang mampu memberikan bermanfaat bagi guru dan peserta didik sehingga terjadi perubahan, pembaharuan dan pengembangan di dunia pendidikan di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan untuk penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru SMK Insan Aqilah 3 Depok. Ucapan terima kasih Tim Abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta sampai kepada Kepala SMK Insan Aqilah 3 Depok yang telah memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi pelaksanaan pendampingan ini dengan baik. Terakhir ucapan terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang telah membantu memberi ijin untuk pelaksanaan Abdimas pendampingan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H. W. (2018). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru Bahasa Tingkat SMP di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 170-174. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19488>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (S. Suryani, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. (S. Suryani, Ed.), *Bumi Aksara* (1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara. Retrieved from [https://bumiaksaraonline.com/index.php?route=product/product&product\\_id=556](https://bumiaksaraonline.com/index.php?route=product/product&product_id=556)
- Fee, J. F. (2012). Quantitative Methods in Action Research. In *Action Research Methods* (pp. 157-174). New York: Palgrave Macmillan US. [https://doi.org/10.1057/9781137046635\\_8](https://doi.org/10.1057/9781137046635_8)
- Hartati, R. (2017). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Diklat Penelitian Tindakan Kelas Di Kemenag Kabupaten Jepara. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 2(1), 69-80. <https://doi.org/10.22515/ATTARBAWI.V2I1.621>
- Hendikawati, P., Rachmani DN, N., & Susilo, B. E. (2016). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Huda Gunung Pati Semarang. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 37-42. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/7648>
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(3), 156-162. <https://doi.org/10.29210/119700>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The action research planner: Doing critical participatory action research. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*, 1-200. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Mamoh, O. (2018). Meningkatkan Keterampilan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SDN Saenam. *Bakti Cendana*, 1(1), 41-48. Retrieved from <https://jurnal.unimor.ac.id/BC/article/view/20>
- Mediatati, N. (2016). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas melalui Model Pelatihan Partisipatif dengan Pendampingan Intensif. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 148-163. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.il.p148-163>
- Setianingsih, R., Manuharawati, M., Sutinah, S., & Lukito, A. (2016). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 61-66. <https://doi.org/10.26740/JA.VINI.P61-66>
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R & D)*. Bumi Aksara (1st ed.). Jakarta: Sinar Grafika Offset; 2018. Retrieved from [https://bumiaksaraonline.com/index.php?route=product/product&product\\_id=800](https://bumiaksaraonline.com/index.php?route=product/product&product_id=800).